

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan simpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kantor LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Kabupaten Banjar Jl. Mesjid No.7 RT. 01, Pekauman, Kec. Martapura, Komplek Mesjid At-Taqwa Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Purhantara, 2010, hal. 79)

- b. Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang akan diangkat.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan.

Informan merupakan orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yakni pimpinan dan pengelola LAZISMU Kabupaten Banjar, guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada informan tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penelitian. (Husaini & Setiady, 2009, hal. 52)
2. Dokumentasi yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah data dan yang dikelola LAZISMU tersebut, sehingga diperoleh data yang lengkap.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing yaitu peneliti memeriksa dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk lebih mengetahui kejelasan dan kesempurnaan penelitian ini guna tercapainya tujuan.
- b. Deskripsi dan analisis, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*. (Afifuddin & Saebani, 2009, hal. 88) Analisis *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan Dosen Penasihat dan Ketua Jurusan Perbankan Syariah. Kemudian meminta untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk wawancara dalam rangka pencarian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti mengelola data tersebut, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.